BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil angket kegiatan belajar siswa

Hasil analisis data minat belajar siswa pada pembelajaran sebelum dilakukan tindakan atau pra siklus, serta siklus I dan siklus II setelah menggunakan media *Physics Courseware* ditunjukkan pada 1.

Pada hasil observasi awal diperoleh masalah yang terjadi dalam pembelajaran fisika yaitu siswa merasa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru kelas yang hanya menggunakan metode konvensional atau ceramah, selain itu kurangnya sumber belajar siswa membuat siswa kesulitan mendapat informasi dalam proses belajar mengajar. Kondisi didukung oleh hasil angket pra siklus. Adapun hasil analisis hasil observasi menggunakan angket yang di beri tanggapan oleh siswa adalah sebagai berikut:

Tabel Hasil analisis angket minat belajar siswa pra siklus, siklus I dan siklus II

No	Tahapan	Persentase	Kriteria
1.	Pra siklus	57,47 %	Cukup
2.	Siklus I	76,16 %	Tinggi
3.	Siklus II	90,13 %	Tinggi sekali

Tabel 3.

2. Hasil evaluasi kognitif

Hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran siklus I dan siklus II menggunakan media *Physics Courseware* ditunjukkan pada tabel berikut.

Hasil analisis data belajar kognitif siswa siklus I dan siklus II

No	Hasil tes kognitif	Siklus I	Siklus II
1.	Siswa yang tuntas	17	36
2.	Siswa yang belum tuntas	19	0
3.	Nilai terendah	30	65
4.	Nilai tertinggi	100	100
5	Rata-rata	12,41	16,41
6.	Persentase ketuntasan belajar klasikal	62,08 %	82,08 %
7.	Jumlah siswa	36	

Tabel 4.

B. Pembahasan

1. Pra siklus

Berdasarkan pengamatan awal sebelum menggunakan media *Physics Courseware*, telah diketahui bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika masih tergolong rendah. Dari data angket minat belajar ditunjukan bahwa persentase sebesar 51,72 %.

Hal ini disebabkan karena siswa tidak pernah dilibatkan secara langsung dengan materi pembelajaran terhadap kehidupan nyata. Selama ini guru belum pernah menerapkan model, metode maupun pendekatan pembelajaran yang bervariasi. Dari informasi yang diperoleh peneliti bahwa siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dan selama pembelajaran berlangsung siswa lebih banyak mendengar, menulis dan tidak memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru. Selain itu siswa sulit

memahami materi yang bersifat abstrak. Sehingga siswa tidak besemangat untuk mengikuti pembelajaran mata pelajaran fisika. Hal ini menunjukan bahwa motivasi atau dorongan belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika sangat kurang, sehingga siswa kurang berminat untuk memperhatikan pelajaran.

Dari analisis hasil data angket minat belajar siswa dan informasi yang diperoleh peneliti sebelum tindakan melalui tanya jawab dengan guru maupun siswa, dijadikan dasar peneliti untuk melakukan penelitian pada tindakan siklus I.

Pada pembelajaran siklus I minat belajar siswa baru dibangkitkan dengan pemanfaatan media *Physics Courseware*. Dengan menelaah permasalahan dari hasil analisis data angket minat belajar siswa yang diberikan kepada siswa sebelum tindakan. Dari permasalahan yang dialami oleh siswa selama mengikuti pembelajaran fisika sebelumnya, maka pada siklus I melalui pemanfaatan media *Physics Courseware* diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata palajaran fisika.

2. Siklus I

Pada siklus I materi yang disampaikan adalah arus listrik dan hukum ohm. Tindakan pada pembelajaran siklus I dengan menggunakan media *Physics Courseware* di lab komputer. Pada awal pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa dan menjelaskan pengertian arus listrik. Guru mengulas materi yang sebelumnya yaitu tentang medan listrik, kemudian menuntun siswa untuk mengamati dan menggunakan *Physics Courseware* sebagai media pembelajaran. Kemudian guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang arus listrik dan hukum Ohm yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dan memberi kesempatan siswa untuk mengungkapkan hal yang mereka ketahui berkaitan dengan materi dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian guru memberi penjelasan dan mengkaitkan fenomena-fenomena yang pernah siswa alami dengan

materi yang disampaikan dengan menggunakan media *Physics Courseware*.

Dalam pembelajaran siklus I, siswa diajak untuk mengamati dan merasakan pengalaman penggunaan media *Physics Courseware* yang didemonstrasikan oleh guru dibantu peneliti, yaitu membuka program yang telah ada di komputer dan memilih materi yang ada dalam tombol menu-menu yang ada didalamnya.

Selanjutnya, guru memberikan instruksi kepada seluruh siswa untuk melakukan eksplorasi program dengan menekan tombol menu yang sesuai dengan pembahasan materi yang disampaikan.. Setelah itu dibandingkan pengalaman apa yang dirasakan dan didapatkan oleh siswa setelah mengexplorasi media *Physics Courseware* data yang diperoleh dicatat ke dalam tabel pengamatan observasi. Dengan bimbingan guru siswa mendiskusikan dengan teman sebangku hasil pengamatan dan mempresentasikan hasil diskusi di depan siswa lain. Melalui pengalaman tersebut siswa dapat terlibat secara langsung dengan apa yang dipelajarinya.

Dalam kegiatan tersebut menunjukkan antusias belajar siswa meningkat. Dari hasil data angket minat belajar siswa pada pembelajaran siklus I dengan menggunakan media *Physics Courseware*, menunjukan bahwa minat belajar siswa mengalami peningkatan cukup signifikan, dengan ditunjukkan dari persentase (57,47%) sebelum tindakan menjadi (76,16%) setelah tindakan.

Pemanfaatan media *Physics Courseware* dalam pembelajaran yang berlangsung, membuat siswa aktif dan tertarik untuk melakukan pengamatan serta interaksi media terhadap isi materi yang ada didalamnnya dengan tampilan yang menarik dan lebih riil. sehingga siswa akan memahami peristiwa tersebut dengan mudah. Melalui kegiatan tersebut diharapkan siswa akan dapat menyimpulkan sendiri dari hasil kegiatan belajar tersebut. Namun pada siklus I ini kebanyakan siswa masih rendah dalam mempelajari materi fisika secara mandiri dan

mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dan selama proses pembelajaran, siswa masih banyak yang tidak memperhatikan dari penjelasan guru dan berbicara sendiri dengan teman sebangkunya. Karenanya siswa perlu diberi bimbingan dan dorongan motivasi agar siswa mempunyai semangat mengikuti pembelajaran mata pelajaran fisika.

Dari aspek tersebut masih tergolong belum optimal. Hal ini disebabkan siswa masih bingung dalam menggunakan alat atau media *Physics Courseware*. Selain itu, siswa belum terbiasa karena pembelajaran sebelumnya siswa belum pernah merasakan pengalaman belajar berbasis media seperti *Physics Courseware* dan siswa masih merasa kurang percaya diri untuk kegiatan pembelajaran berbasis media seperti ini.

Ketuntasan belajar kognitif siswa dengan memanfaatkan media *Physics Courseware* pada siklus I, hasil tes evaluasi dari 36 siswa menunjukan 19 siswa sudah tuntas dan 17 siswa belum tuntas, dengan nilai rata-rata 12,41 dan prosentase pencapaian hasil sebesar 62,08. Dari hasil belajar kognitif belum mencapai ketuntasan belajar yang ditentukan yaitu nilai KKM 63 dan ketuntasan belajar klasikal 53% dari jumlah siswa.

Berdasarkan hasil analisis, maka peneliti melakukan perbaikan dalam menerapkan media pembelajaran *Physics Courseware* pada tindakan siklus II. Ada beberapa hal yang diperhatikan pada siswa dalam tindakan siklus II, dari refleksi siklus I, yaitu sebagai berikut :

a. Motivasi belajar siswa lebih ditingkatkan agar minat belajar siswa juga meningkat, dg cara memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam bertanya dan menjawab.
b. Meningkatkan kemampuan dan percaya diri dalam berinteraksi dengan media *Physics Courseware,* dengan memperbolehkan siswa mempelajarinya sendiri dirumah menggunakan CD yang berisi *Physics Courseware* didalamnya.
c. Hasil belajar kognitif yang belum mencapai ketuntasan secara klasikal perlu ditingkatkan dengan cara memberi siswa pekerjaan rumah yang berhubungan dengan materi yang ada dalam *Physics Courseware*.

3. Siklus II

Pada siklus II materi yang disampaikan adalah hukum Kirchoff dan rangkaian hambatan. Tindakan pada siklus II tidak jauh beda dengan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I. Dimana pembelajaran pada siklus I, guru memulai pembelajaran dengan memberikan motivasi yang berkaitan dengan pengertian hukum Kirchoff dan rangkaian seri-pararel hambatan. Siswa diminta untuk menyebutkan contoh yang diketahui dilingkungan sekitar yang berkaitan dengan materi serta menjelaskannya. Kemudian guru memberi penjelasan dan membenarkan argumen siswa yang belum tepat.

Guru mengarahkan untuk melakukan kegiatan belajar interaktif menggunakan media *Physics Courseware* sesuai dengan langkah-langkah yang ada didalamnya.

Siswa melakukan membuka program dan menemukan tombol menu yang akan mengararahkan pada materi pokok arus listrik dan sub pokok materi selanjutnya yaitu hukum Kirchoff dan rangkaian hambatan. Setelah itu, siswa membuka dan membaca materi yang ada didalam menu-menu *Physics Courseware* untuk di pahami.

Setelah selesai, guru meminta siswa mendiskusikan hasil kegiatan dengan teman sebangku dan menyimpulkan. Kemudian guru memberikan ksesempatan pada beberapa siswa menyampaikan hasil kesimpulan dari pembelajaran yang berlangsung dan guru membenarkan jawaban siswa yang kurang tepat dari hasil diskusi dan menyimpulkan hasilnya akhir kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran pada siklus II dengan memanfaatkan media *Physics Courseware*, meningkatkan minat belajar siswa dengan baik. Dari data angket minat siswa menunjukan dengan persentase dari 76,16 % pada sikus I menjadi 90,13 % pada siklus II. Hal ini dikarenakan siswa telah cukup terbiasa dan menunjukkan antusiasme yang cukup tinggi dalam penggunaan media *Physics Courseware* untuk memahami konsep dan prinsip tentang hukum I Kirchoff dan rangkaian resistor atau hambatan.

Sehingga siswa terlihat semakin antusias, dan menantang untuk berpikir serta semakin mampu memahami materi secara mendiri.

Ketuntasan belajar kognitif siswa dengan menggunakan media *Physics Courseware* pada siklus I, ditunjukan hasil tes evaluasi yang rendah, yaitu dengan rata-rata dan prosentase sebesar 12,41 dan 62,08%. Dari seluruh 36 siswa sudah tuntas sebanyak 19 siswa dan 17 lainnya tidak tuntas. Dari hasil belajar kognitif pada siklus II, ketuntasan belajar sudah mencapai nilai KKM sebesar 63 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 82,08% dan nilai rata-rata kelas sebesar 16,41. Dari seluruh 36 siswa, seluruhnya tuntas. Berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh tersebut, terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan ketuntasan sebesar 20 % dan rata-rata sebesar 4,98.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan terlihat bahwa pemanfaatan media *Physics Courseware* pada pembelajaran fisika menunjukkan peningkatan motivasi belajar yang baik, antusiasme siswa meningkat serta aspek kognitif siswa secara signifikan juga meningkat. Artinya, hal ini menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa terhadap materi yang telah disampaikan.